

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Kenaikan pertumbuhan ekonomi dapat ditentukan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di dalam kehidupan masyarakat. Selain itu salah satu tolak ukur penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan suatu dampak nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun 2014-2018 . Pada tahun 2015 menunjukkan penurunan pertumbuhan ekonomi, yaitu sebesar semula pada tahun 2014 sebesar 5,02% namun pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,79%, kemudian pada tahun-tahun berikutnya perekonomian nasional Indonesia mengalami kenaikan.

Kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak factor. Salah satu factor yang berpengaruh adalah PAD (Pendapatan Asli Daerah). Menyadari keterbatasan anggaran yang bersumber dari dana pemerintah guna memacu peningkatan laju pertumbuhan ekonomi, maka dilakukan

intensifikasi penggalan potensi dana yang bersumber dari pendapatan asli daerah (PAD).

Dalam penciptaan kemandirian daerah, pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber PAD. Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah, pemerintah daerah juga dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor yang produktif di daerah.

Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) akan merangsang pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan mutu pelayanannya kepada publik, sehingga pertumbuhan ekonomi daerah akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita.

Belanja modal sebagai bentuk perubahan yang cukup fundamental di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) telah mulai dilakukan pasca reformasi dengan didasarkan pada peraturan-peraturan mengenai otonomi daerah terutama Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007. Sebelumnya di dalam APBD, pengalokasian untuk jenis belanja berupa investasi, diklasifikasikan ke dalam belanja pembangunan. Layaknya belanja pembangunan, belanja modal dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) untuk pengadaan aset daerah sebagai

investasi dalam rangka membiayai pelaksanaan otonomi daerah yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014-2018 memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dan tahun yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah tahun 2015 yaitu sebesar 4,95%.

Namun pada tahun 2018 Provinsi D.I.Yogyakarta mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,20%, selisih sekitar 1% dengan Pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya sebesar 5,17%. Provinsi D.I.Yogyakarta menjadi salah satu provinsi yang memiliki laju pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini mencoba untuk menganalisis **“Pengaruh Belanja Modal dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada pendapatan asli daerah (PAD) dan belanja modal yang berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ?
2. Apakah ada Pendapatan Asli Daerah dan belanja modal yang berpengaruh secara parsial dan paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh belanja modal dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan dan parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui adanya pendapatan asli daerah (PAD) dan belanja modal yang berpengaruh signifikan secara parsial dan yang paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat sesuai bidang ilmu yang diteliti yaitu :

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi, atau gambaran mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintahan

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan belanja modal dan mengembangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang belanja modal dan pengembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

4. Bagi Universitas Pembangun Nasional

Penelitian ini diharapkan untuk melengkapi pembendaharaan perpustakaan dilingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.